

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru

Nurul Ramadhan¹, Dian Puji Puspita Sari², Wira Ramashar³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: Nurulramadhan56@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara standar akuntansi zakat, pengendalian internal, kepatuhan syariah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru sebanyak 5 tempat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik pengambilan sampel *Metode Sensus* artinya semua populasi dijadikan sampel penelitian. Alasan penggunaan metode ini dikarenakan jumlah populasi sedikit atau kurang dari 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yaitu dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung dengan cara mengantar kuesioner ke OPZ Kota Pekanbaru. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternative jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa standar akuntansi zakat, pengendalian internal, kepatuhan syariah, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.

Kata Kunci: *Standar Akuntansi Zakat, Pengendalian Internal, Kepatuhan Syariah, Kompetensi Sumber Daya Manusia.*

PENDAHULUAN

Potensi zakat di Indonesia sebesar Rp 217 Triliun, dengan jumlah tersebut sebenarnya sudah bisa mengurangi jumlah kemiskinan di Indonesia. Pada kenyataannya, penerimaan zakat tahun 2016 hanya sebesar Rp 5,01 Triliun. Akan tetapi, jumlah tersebut meningkat pada tahun 2017 sebesar Rp 6 Triliun. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pada tahun 2018 menargetkan penerimaan zakat sebesar Rp 8,77 Triliun, masih jauh dari potensinya yang sebesar Rp 217 Triliun (Mohammad, 2018). Baznas sebagai lembaga pengelola zakat harus terus berusaha keras meningkatkan penerimaan zakat. Tingkat Penerimaan dana zakat sangat dipengaruhi oleh masyarakat yang mempercayakan pembayaran zakatnya melalui OPZ. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat membayar zakat ke OPZ, maka OPZ harus memperhatikan berbagai aspek baik dari kualitas pelayanannya serta akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaannya. Kepercayaan *muzzaki* kepada lembaga amil zakat masih rendah yang mana terdapat indikasi kekhawatiran dari masyarakat bahwa zakat yang diserahkan tidak sampai kepada yang berhak menerimanya (*mustahik*). Faktor ketidakpercayaan *muzzaki* pada pengelolaan dana zakat pada OPZ di Indonesia dikarenakan kurangnya transparansi pada laporan keuangan dan akuntabilitas dari pihak OPZ, serta tidak mendapatkan manfaat yang

lebih besar apabila dana zakat tersebut disalurkan melalui OPZ (Laz/Baz) dibandingkan dengan penyaluran secara langsung (Setiariware, 2013).

Adanya kesenjangan yang cukup besar antara potensi zakat yang ada dengan besarnya zakat yang berhasil dihimpun dan didistribusikan mengundang banyak pertanyaan, mengingat banyaknya jumlah OPZ dan besarnya perhatian Pemerintah dalam menangani dalam persoalan zakat. Rendahnya rasio penghimpunan zakat disebabkan oleh beberapa faktor. Pemerintah belum menerapkan sistem akreditasi dan standar akuntansi publik untuk LAZ sehingga belum ada standar yang pasti bagi setiap LAZ dalam melaporkan kinerjanya secara keseluruhan disamping laporan keuangannya sehingga tingkat transparansi LAZ masih lemah (Jahar, 2010). Menurut PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah menyatakan bahwa laporan keuangan amil yang lengkap terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun OPZ Kota Pekanbaru hanya menyajikan Neraca, Laporan Sumber dan Perubahan Dana. Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai PSAK 109. Tidak disajikannya laporan keuangan secara lengkap, mengakibatkan informasi yang didapat sangat terbatas.

Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru tidak melaporkan mustahiq dengan pengelompokan yang meliputi beberapa asnof (golongan) pada penyaluran dana zakat, tetapi OPZ Kota Pekanbaru mengelompokkan berdasarkan kegiatan atau program kerja seperti penyeluran dana konsumtif, bantuan produktif, anak asuh/pendidikan dhuafa, kesehatan masyarakat miskin, desa binaan, dan da'i/relawan desa binaan. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah yang mengelompokkan penyaluran dana zakat berdasarkan fakir-miskin, riqab, gharim, muallaf, sabilillah, dan ibnu sabil.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*AgencyTheory*)

Menurut (Miftahullail, 2015) teori agensi merupakan pendelegasian wewenang dari pihak pemilik (principal) dalam pembuatan keputusan kepada sebuah organisasi atau perusahaan (agent). Nantinya agen mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan atau melaporkan informasi atas aktivitasnya kepada prinsipal. Teori agensi juga memberikan peranan dalam akuntansi dalam hal menyediakan informasi, dimana agen akan melaporkan kepada prinsipal tentang kejadian-kejadian yang telah terjadi dalam periode sebelumnya.

Hubungan keagenan dalam perlakuan akuntansi zakat dapat dilihat hubungan antara organisasi pengelolaan zakat dengan masyarakat. Masyarakat bertindak sebagai prinsipal, hal ini dikarenakan masyarakat telah memberikan sumber daya kepada organisasi pengelola zakat yang berbentuk pembayaran zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Sedangkan organisasi pengelola zakat bertindak sebagai agen, dimana organisasi pengelola zakat telah diberi kepercayaan atas dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dari masyarakat untuk dikelola dengan sebaik-baiknya dan mempertanggungjawabkan atas pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat juga (Miftahullail, 2015).

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan dalam (Rahman dan Martaseli, 2018).

Kepatuhan syariah adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam kaitan ini, kepatuhan syariah adalah penerapan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada hukum Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam pengelolaan dana zakat. Kepatuhan syariah dalam pengelolaan zakat merupakan sebuah keharusan pada setiap pengelola zakat. Hal itu tidak saja berkaitan dengan kepercayaan muzakki terhadap amil zakat, tetapi lebih penting dan mendasar adalah menyangkut nilai moral dan pertanggungjawaban amil kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai pemilik syariat (Widialoka dkk, 2015).

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa sumber daya manusia, sumber daya yang lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi seara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dan pengalaman dibidang keuangan. Sehingga untuk memperoleh kualitas informasi laporan keuangan harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas (Sukiati, dkk:2016).

Standar Akuntansi Zakat

Penerapan akuntansi pada lembaga amil zakat tentu sangat dibutuhkan karena menyangkut pertanggungjawaban kepada publik atas hasil kinerja yang telah dicapai. Tujuan akuntansi zakat adalah untuk memberikan informasi yang memungkinkan bagi lembaga pengelola zakat (manajemen) untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab dalam mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan zakat, infak, dan sodaqoh yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagilembaga pengelola zakat untuk melaporkan kepada publik (masyarakat). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Astria, 2015) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Zakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Laz di Rumah Amal Salman ITB. Pemahaman mengenai akuntansi zakat yang baik dan benar yang bisa di pertanggungjawabkan akan memberikan suatu tata kelola yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Maka dari itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Standar Akuntansi Zakat Diduga Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu cara mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan

(fraud) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak (Valery G, 2011) dalam (Rahman dan Martaseli, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Nugraha dan Susanti 2010) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dapat terwujud apabila instansi menerapkan sistem pengendalian internal yang tepat, efektifitas, efisiensi dan keandalan laporan keuangan dapat di pertanggungjawabkan. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Pengendalian Internal Diduga Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan.

Kepatuhan Syariah

Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan zakat merupakan sebuah keharusan pada setiap pengelola zakat. Hal itu tidak saja berkaitan dengan kepercayaan muzakki terhadap amil zakat, tetapi lebih penting dan mendasar adalah menyangkut nilai moral dan pertanggungjawaban amil kepada Allah SWT sebagai pemilik syariat (Widialoka dkk, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Hanifa, 2015), menyatakan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Badan Amil Zakat di Malaysia. Pemahaman mengenai ketentuan syariah yang baik dan benar akan memberikan panduan bagi pengelola untuk dapat mengelola lembaga amil zakat, hal ini juga untuk menghindari tindakan penyelewengan dana zakat, begitu juga dengan pemahaman akan konsep zakat itu. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Kepatuhan Syariah Diduga Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Puspaningsih (dalam Andini, 2015), kualitas SDM untuk ikut serta dalam pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh faktor pendidikan dan pengalaman kerja. Pendidikan merupakan proses pengembangan pemahaman mengenai pengetahuan, yang meliputi juga pengembangan kemampuan mental mengenai pemecahan masalah. Perilaku didalam pengambilan keputusan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tujuan perusahaan, karena pendidikan juga memberikan arah mengenai sikap atau perilaku seseorang di dalam organisasi. Sedangkan pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil dia melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Andini, 2015). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah:

H4 : Kompetensi Amil (SDM) Diduga Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Keuangan.

Secara Simultan

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi zakat, transparansi, sistem pengendalian internal, kepatuhan syariah, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan, ini terjadi karenadengan adanya SAK yang diterapkan dengan baik, keterbukaan pengelolazakat akan informasi dan pengendalian

internal yang tepat, efektifitas, efisiensi dan keandalan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan maka akan tercipta sistem kontrol yang baik untuk mengurangi resiko penggelapan uang/korupsi. Dalam paparan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H5 : Standar Akuntansi Zakat, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Syariah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Diduga Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Akuntabilitas Keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan susunan atau langkah-langkah yang terstruktur dalam suatu proses riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil analisis berdasarkan pada alat statistik parametrik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Chandrarin, 2017).

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, atau segala hal yang menarik untuk dapat diamati/diteliti (Chandrarin, 2017). Populasi dalam penelitian pegawai/karyawan yang bekerja di Organisasi Pengelolaan Zakat Pekanbaru sebanyak 50 orang. Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Di penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, artinya semua populasi menjadi sampel penelitian. Alasan penggunaan metode sensus ini dikarenakan jumlah populasi sedikit atau kurang dari 100 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		AKUNTABILITAS KEUANGAN (Y)	STANDAR AKUNTANSI ZAKAT (X1)	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)	KEPATUHAN SYARIAH (X3)	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X4)
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		18,04	86,16	38,98	30,78	38,54
Std. Deviation		1,989	8,613	3,645	3,132	3,699

Minimum	12	55	28	21	26
Maximum	20	100	45	35	45
Sum	902	4308	1949	1539	1927

Sumber: Data yang diolah, 2020

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum 20, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18.04 dengan standar deviasi sebesar 1.989. Nilai rata-rata standar deviasi Akuntabilitas Keuangan menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar darinilai standar deviasinya.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel Standar Akuntansi Zakat (X1)

Itemke-i	Pearson Correlation	R_{Tabel}	Keterangan
item ke-1	0.712	0.279	Valid
Item ke-2	0.585	0.279	Valid
Item ke-3	0.491	0.279	Valid
Item ke-4	0.583	0.279	Valid
Item ke-5	0.589	0.279	Valid
Item ke-6	0.772	0.279	Valid
Item ke-7	0.737	0.279	Valid
Item ke-8	0.545	0.279	Valid
Item ke-9	0.562	0.279	Valid
Item ke-10	0.587	0.279	Valid
Item ke-11	0.660	0.279	Valid
Item ke-12	0.704	0.279	Valid
Item ke-13	0.719	0.279	Valid
Item ke-14	0.748	0.279	Valid
Item ke-15	0.578	0.279	Valid
Item ke-16	0.634	0.279	Valid

Item ke-17	0.685	0.279	Valid
Item ke-18	0.746	0.279	Valid
Item ke-19	0.652	0.279	Valid
Item ke-20	0.618	0.279	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)

Itemke-i	Pearson Correlation	R_{Tabel}	Keterangan
Item ke-1	0.369	0.279	Valid
Item ke-2	0.484	0.279	Valid
Item ke-3	0.428	0.279	Valid
Item ke-4	0.500	0.279	Valid
Item ke-5	0.590	0.279	Valid
Item ke-6	0.515	0.279	Valid
Item ke-7	0.669	0.279	Valid
Item ke-8	0.476	0.279	Valid
Item ke-9	0.611	0.279	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Variabel Kepatuhan Syariah (X3)

Itemke-i	Pearson Correlation	R_{Tabel}	Keterangan
Item ke-1	0.702	0.279	Valid
Item ke-2	0.394	0.279	Valid
Item ke-3	0.367	0.279	Valid
Item ke-4	0.442	0.279	Valid
Item ke-5	0.443	0.279	Valid
Item ke-6	0.602	0.279	Valid
Item ke-7	0.621	0.279	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4)

Itemke-i	Pearson Correlation	R_{Tabel}	Keterangan
Item ke-1	0.589	0.279	Valid
Item ke-2	0.541	0.279	Valid
Item ke-3	0.526	0.279	Valid
Item ke-4	0.578	0.279	Valid
Item ke-5	0.623	0.279	Valid
Item ke-6	0.431	0.279	Valid
Item ke-7	0.650	0.279	Valid
Item ke-8	0.684	0.279	Valid
Item ke-9	0.622	0.279	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Variabel Akuntabilitas Keuangan (Y)

Pertanyaanke-i	Pearson Correlation	R_{Tabel}	Keterangan
Pertanyaan ke-1	0.583	0.279	Valid
Pertanyaan ke-2	0.663	0.279	Valid
Pertanyaan ke-3	0.559	0.279	Valid
Pertanyaan ke-4	0.635	0.279	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variable Standar Akuntansi Zakat, Pengendalian Internal, Kepatuhan Syariah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan variabel Akuntabilitas Keuangan dengan masing-masing item pertanyaan tersebut semuanya mempunyai kriteria valid dengan r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's alpha	Item	Keterangan
----------	------------------	------	------------

Standar Akuntansi Zakat (X1)	0.940	20	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.813	9	Reliabel
Kepatuhan Syariah (X3)	0.779	7	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4)	0.858	9	Reliabel
Akuntabilitas Keuangan (Y)	0.798	4	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian Reabilitas indikator dari variabel Standar Akuntansi Zakat (X1), variabel Pengendalian Internal (X2), variabel Kepatuhan Syariah (X3), variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4), dan variabel Akuntabilitas Keuangan (Y) diperoleh *Cronbach Alpha* > 0,60 yang artinya semua variabel dinyatakan Reliabel.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18861089
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,095
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

a. Test distribution is Normal.

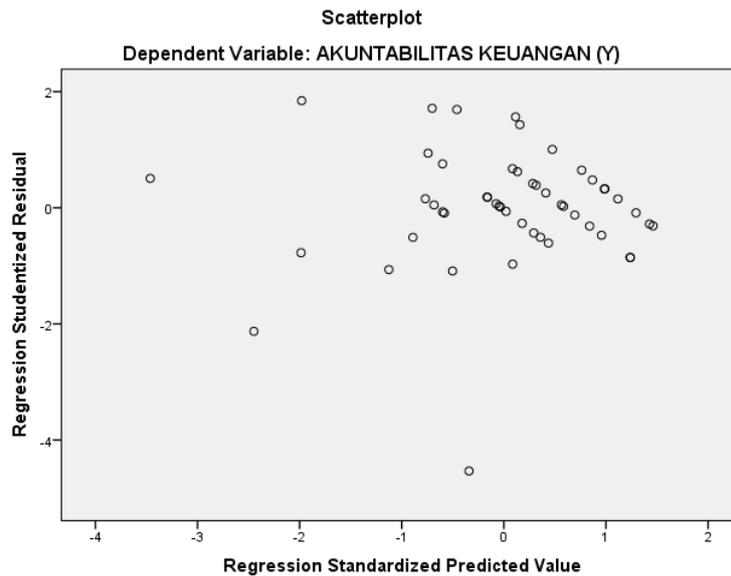
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel nilai p-value sebesar 0.065 dimana ini lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 0.05 ($P\text{-value} > 0.05$) sehingga dapat dikatakan data dari model regresi sudah berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1: Scatter Plots

Berdasarkan Gambar 1 grafik sebaran nilai-nilai residual tidak mempunyai pola tertentu dan nilai-nilainya tersebar dibawah dan diatas $y = 0$, sehingga dapat disimpulkan model regresi yang dibangun sudah bebas dari masalah heteroskedastisitas.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh standar akuntansi zakat terhadap akuntabilitas keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru.
2. Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru.
3. Terdapat pengaruh kepatuhan syariah terhadap akuntabilitas keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru.
4. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru.
5. Terdapat pengaruh secara simultan standar akuntansi zakat, pengendalian internal, kepatuhan syariah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan terhadap akuntabilitas keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat Kota Pekanbaru.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan metode survei kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan.
2. Peneliti hanya berfokus pada faktor standar akuntansi zakat, pengendalian internal, kepatuhan syariah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas

keuangan. Tidak menutup kemungkinan masih ada faktor-faktor lain yang belum diuji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan metode kuisioner untuk pengumpulan data tetapi dapat menambahkan metode lain seperti metode wawancara dalam memperoleh data agar hasilnya dapat menggambarkan keadaan pengelolaan zakat yang sebenarnya.
2. Diharapkan agar peneliti selanjutnyadapat menambahkan variabel independen lainnya untuk melihat pengaruh terhadap akuntabilitas keuangan pada Organisasi Pengelolaan Zakat ini seperti variabel Kepercayaan Membayar Zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dewi Yuli. 2016. Penerapan sistem keuangan daerah, Transparansi, Aktivitas pengendalian dan penyajian laporan keuangan terhadap Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jom Fekon. Februari 2016. ISSN: 2355-6854, Vol.3 No.1.
- Astria, Fitri. 2015. Pengaruh penerapan standar akuntansi zakat dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan lembaga amil zakat (Studi pada lembaga Amil Zakat Rumah Amal Salman ITB). Universitas Pasundan Bandung.
- Auditya, Lucy. 2013. Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. Jurnal Fairness Volume 3, Nomor 1, 2013: 21- 41 ISSN 2303-0348.
- Anggraini, Dewi Yuli. 2016. Penerapan sistem keuangan daerah,Transparansi, Aktivitas pengendalian dan penyajian laporan keuangan terhadap Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jom Fekon. Februari 2016. ISSN: 2355-6854, Vol.3 No.1.
- Azizah, Nur dkk. 2015. Penyajian Laporan keuangan, Aksesibilitas Lporan keuangan dan sistem pengendalian internal sebagai determinan Transpatransi dan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen
- Bachmid, G. & Natsir, M. (2015). *Descriptive study of factors determine the effectiveness managing zakat maal in The City of Kendari Southeast Sulawesi. The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*. Vol. 4 No. 9 September 2015. Universitas Kendari, *Southeast Sulawesi*, Indonesia.
- Cut Hasrina Delsie, dkk. 2018. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Jurnal Humaniora, E-ISSN: 2581-1002, Vol. 2 No. 1 April 2018. 1-9.
- Fatmawati, Lusi (2017). Pengaruh *shariah compliance*, transparansi, akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia (sdm) terhadap pengelolaan dana zakat studi pada organisasi pengelola zakat di kabupaten sukoharjo. Universitas IAIN Surakarta.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisi Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hamidi, Nurhasan. (2013). Analisis Akuntabilitas Publik Organisasi Pengelola Zakat Berdasarkan Aspek Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi (Survey Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol 8 No 1 Desember 2013
- Hill, T., Lewicki, P., & Lewicki, P. (2006). *Statistics: methods and applications: a comprehensive reference for science, industry, and data mining*. StatSoft, Inc..
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier bergandengan SPSS. *Jurnal*, April.
- Mohammad, Fahmi Ikhwanda. 2018. Pengaruh transparansi, akuntabilitas, Kepercayaan afektif dan kognitif terhadap minat bayar zakat melalui lembaga zakat. Universitas Islam Indonesia.
- Nikmatuniayah, & Marliyati. (2015). *Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang*. *MIMBAR*. Volume. 31, No. 2. Hal 485-494. Semarang: Polines
- Nurhayati, N. et al. 2014. Pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada badan amil zakat (BAZ) di Jawa Barat. *Prosiding SNAPP 2014 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora* ISSN 2089-3590 EISSN 2303-2472.
- Pujianto. 2015. Implementasi psak 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah (studi empiris pada organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah. Universitas Negeri Semarang di Kota Semarang)
- Putri, Melisha. 2018. Pengaruh aksesibilitas laporan keuangan, sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (studi pada organisasi perangkat daerah (opd) di kabupaten wonogiri). Institut agama islam negeri surakarta
- Rachmawati Fani Balqis, dkk. 2018. Analisis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Cimahi. *Jurnal* Volume 4 No. 2 Tahun 2018
- Rahman, Jeni dan Martaseli, Evi. 2018. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota dan Kabupaten Sukabumi. *Jurnal* Vol.6 Edisi 12 Mar 2018
- Sari, Embun. 2017. Pengaruh sistem pengendalian intern, penyajian laporan keuangan, aksesibilitas laporan keuangan dan gaya kepemimpinan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di kabupaten indragiri hulu. *Jurnal* Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017.
- Susmeni. 2017. Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap konsistensi Muzaki untuk membayar zakat Maal di Lembaga amil zakat. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .